

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan pengetahuan, membentuk keterampilan, dan memperkuat sikap profesional melalui metode *learning by doing* (Kartika *et al.*, 2023). Program ini mendorong mahasiswa untuk terlibat langsung dalam lingkungan kerja profesional sehingga mereka dapat merasakan dinamika dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan selama magang, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dan pengetahuan tambahan yang tidak selalu didapat dari teori di kelas. Dengan demikian, magang menjadi sarana penting dalam membentuk mahasiswa yang siap menghadapi dunia kerja serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Salah satu lembaga yang telah melaksanakan program magang terhadap mahasiswa yaitu Badan Pengawas Pemilu Kota Batu.

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Batu merupakan lembaga yang memiliki peran strategis dalam menyelenggarakan pengawasan terhadap pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) serta Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di tingkat Kota. Sebagai bagian dari Badan Pengawas Pemilu Tingkat Nasional, Bawaslu Kota Batu memiliki peran untuk memastikan agar proses pemilu berjalan secara jujur, adil, transparan dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Bawaslu Kota Batu berfungsi untuk mengawasi penyelenggara pemilu, peserta pemilu dan masyarakat agar tidak terjadi penyimpangan atau pelanggaran yang dapat merusak integritas pemilu *serta mendorong penegakan hukum yang adil dan transparan* (Amatahir, 2023).

Dalam rangka mendukung kelancaran tugas pengawasan dan administrasi, Bawaslu Kota Batu melakukan pengembangan **Sistem Informasi Manajemen Surat dan Arsip Berbasis Website**. Sistem ini dirancang untuk mengelola surat masuk dan keluar di Bawaslu Kota Batu secara lebih mudah dan terstruktur. Proses pengelolaan surat dan arsip yang sebelumnya dilakukan secara manual sering kali

menghadapi kendala, seperti kesalahan input data, kesulitan dalam pengolahan, serta risiko kehilangan atau kerusakan dokumen. Oleh karena itu, pengembangan sistem berbasis website ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kedayagunaan dalam pengarsipan serta pengelolaan surat di Bawaslu Kota Batu.

Selain itu, dengan adanya sistem informasi ini, pengelolaan arsip surat dan dokumen di Bawaslu Kota Batu akan lebih mudah diakses, aman, dan dapat diupdate secara real-time. Penggunaan sistem berbasis digital ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada pengolahan dokumen fisik dan memberikan kemudahan dalam pelaporan serta pengawasan administratif di lingkungan Bawaslu Kota Batu. Penerapan sistem ini sejalan dengan upaya Bawaslu Kota Batu untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan administrasi dan menghindari kehilangan data arsip surat masuk dan keluar yang dimana data tersebut akan di butuhkan dalam jangka panjang (Genaldy Septianto Mbuik, Cokorda Rai Adi Pramatha, and Luh Arida Ayu Rahning Putri, 2022).

Form A adalah formulir yang digunakan oleh pengawas pemilihan untuk mendokumentasikan hasil pengawasan dan untuk menyusun keterangan tertulis jika ada sengketa perselisihan hasil pemilihan (PHP) di Mahkamah Konstitusi (MK) (Setyaputri, Fadholi and Mukti, 2021), sehingga formulir ini berperan penting dalam memastikan keabsahan setiap tahapan Pemilu atau Pilkada. Namun, proses pelaporan yang masih bersifat manual, baik melalui pengeditan di komputer maupun penggunaan formulir fisik berbasis kertas, sering kali menimbulkan sejumlah kendala, seperti kesalahan input data, kesulitan dalam pengolahan, serta risiko kehilangan atau kerusakan formulir.

Dalam upaya mengatasi kendala tersebut, digitalisasi Form A menjadi solusi yang diperlukan untuk mempermudah proses pembuatan dan pelaporan. Dengan digitalisasi ini, petugas pengawas dapat mengisi Form A secara lebih cepat, praktis, dan tepat guna menggunakan perangkat digital. Format E-Form A mengacu pada Peraturan Bawaslu No. 6 Tahun 2024, khususnya bagian lampiran mengenai

bentuk Laporan Hasil Pengawasan/Form A. Melalui E-Form A yang terinstal di *smartphone*, data dapat diinput dengan mudah dan tersimpan secara otomatis.

Namun, penerapan E-Form A ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Salah satu kendala yang dihadapi adalah akses server yang terbatas, sehingga petugas belum dapat melakukan pelaporan secara langsung dalam beberapa kondisi. Selain itu, diperlukan pemahaman serta pelatihan yang memadai bagi para pengawas agar memahami penggunaan aplikasi yang telah dikembangkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum kegiatan magang adalah sebagai berikut :

- a. Memenuhi mata kuliah wajib pelaksanaan magang mahasiswa Politeknik Negeri Jember Kampus 4 Sidoarjo Jurusan Teknologi Informasi Program Studi Teknik Informatika.
- b. Memberikan pemahaman dan pengenalan terhadap mahasiswa mengenai mekanisme serta dinamika dunia professional.
- c. Membentuk kesiapan mental dan kemampuan adaptasi mahasiswa dalam menghadapi tantangan pekerjaan, sehingga dapat menjadi bekal dalam mempersiapkan karir di masa depan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Terdapat beberapa tujuan khusus kegiatan magang sebagai berikut :

- a. Melatih mahasiswa bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang telah diamanatkan oleh pembimbing magang maupun staff.
- b. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dalam pekerjaan dan penyelesaian permasalahan.
- c. Mengembangkan sistem E-Form A untuk mempermudah petugas pengawasan dalam proses dokumentasi pengawasan dan membantu memudahkan pekerjaan staff Bawaslu Kota Batu.

- d. Mengembangkan **Sistem Informasi Manajemen Surat dan Arsip Berbasis Website** untuk mempermudah pengelolaan surat masuk dan keluar, serta arsip di Bawaslu Kota Batu, dan membantu meningkatkan kinerja staf Bawaslu Kota Batu.

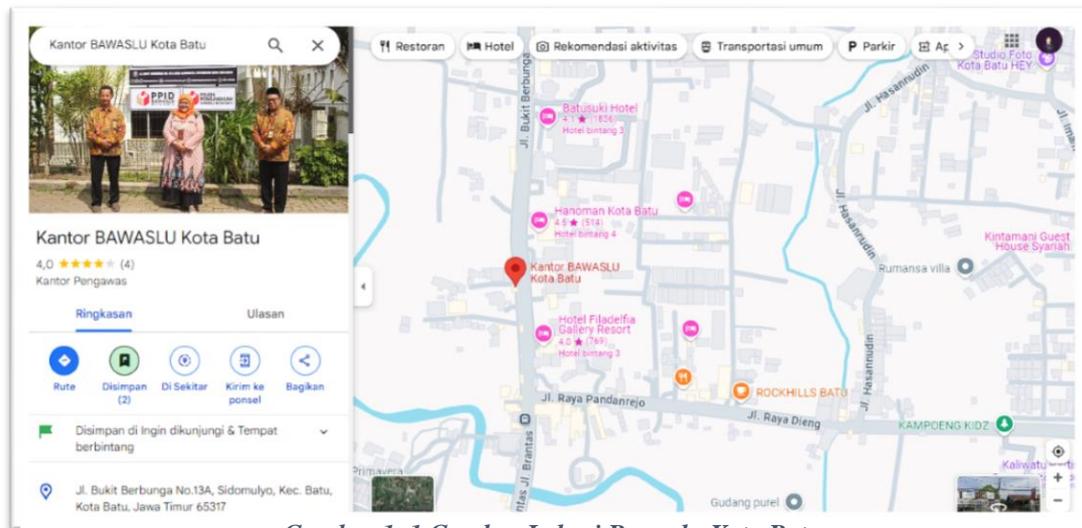
1.2.3 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan diatas, terdapat beberapa manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja secara nyata dalam sebuah lembaga, sehingga dapat meningkatkan soft skill maupun hardskill yang harapannya dapat digunakan dan dikembangkan di dunia kerja nanti.
 2. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan pekerjaan, bertanggungjawab atas pekerjaan, dan penyelesaian masalah ketika melaksanakan setiap pekerjaan yang sudah diamanahkan.
 3. Mahasiswa terlatih untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan hidup bersosial, sekaligus memperluas jaringan dalam dunia kerja.
- b. Bagi Lembaga (Badan Pengawas Pemilu Kota Batu)
 1. Menjalin kerja sama dengan instansi atau perusahaan baru.
 2. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk membantu dan berkontribusi dalam mengembangkan lembaga yang bersangkutan.
 3. Berpartisipasi aktif dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan kualitas Sumber Daya Manusia pada generasi mendatang.
- c. Bagi Politeknik Negeri Jember
 1. Menjadikan hasil pengalaman magang sebagai evaluasi untuk mengukur relevansi dan efektivitas kurikulum Politeknik Negeri Jember dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan kerja.
 2. Sebagai media evaluasi terhadap korelasi antara kurikulum yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember dengan standar kompetensi industri berdasarkan kinerja dan capaian mahasiswa selama menjalani proses kegiatan magang.
 3. Menjalin hubungan dan kerja sama dengan Lembaga baru.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan pada Lembaga Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Batu yang bertempat di Jl. Bukit Berbunga No.13A, Sidomulyo, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65317. Berikut adalah lokasi tempat pelaksanaan kegiatan magang :



Gambar 1. 1 Gambar Lokasi Bawaslu Kota Batu

Pelaksanaan kegiatan magang dimulai pada tanggal 01 Agustus 2024 hingga 30 Desember 2024. Waktu kegiatan magang ini dilaksanakan hari Senin hingga Jum'at atau hari kerja dimulai pada jam 08.00 hingga 16.00

Hari	Jam	Keterangan
Senin - Kamis	08.00 – 12.00	Jam Kerja
	12.00 – 13.00	Istirahat
	13.00 – 16.00	Jam Kerja
Jumat	08.00 – 11.30	Jam Kerja
	11.30 – 13.00	Sholat Jum'at dan Istirahat
	13.00 – 14.00	Jam Kerja

Table 1. 1 Jadwal Jam Kerja Kantor Bawaslu Kota Batu

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang dapat dirancang untuk memastikan peserta mendapatkan pengalaman yang relevan dan mendalam di lingkungan kerja dapat. Berikut merupakan tahapan dalam pelaksanaan magang :

1. Orientasi

Mahasiswa diberikan pengenalan tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi pengawasan pemilu, serta sistem informasi yang mendukung proses pengawasan.

2. Penempatan

Mahasiswa ditempatkan di divisi atau tim yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan teknologi dan pengembangan perangkat lunak.

3. Pelaksanaan Proyek

Mahasiswa dilibatkan dalam proyek yang relevan, seperti pengembangan aplikasi pengawasan, misalnya digitalisasi Form Model A, pengembangan aplikasi pengarsipan dan pengembangan aplikasi kalkulator pajak.

4. Pendampingan.

Mahasiswa didampingi oleh mentor yang ahli dalam bidang pengawasan dan Form A. Mentor memberikan arahan teknis, memantau kemajuan kerja, serta memberikan umpan balik terkait pengembangan kompetensi mahasiswa.

5. Pengujian dan Implementasi Hasil Kerja

Proyek atau tugas yang diselesaikan mahasiswa diuji secara internal untuk memastikan fungsionalitas dan relevansinya terhadap kebutuhan Bawaslu

6. Dokumentasi dan Laporan Akhir.

Mahasiswa diwajibkan membuat dokumentasi teknis tentang sistem atau aplikasi yang dikembangkan, termasuk laporan magang yang berisi kontribusi, hasil dan pembelajaran yang diperoleh.